**Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan**
**Volume 6 Nomor 2, Juni 2026**
E-ISSN: 2827-7961 / P-ISSN: 2827-8143, Hal 812 – 825
DOI: 10.55606/jurimbik.v6i2.2166

# Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Adversity Quotient terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa melalui Self-Efficacy

**R. Zharkasy B.*, Muh. Ihsan Said Ahmad, Andi Tenri Ampa, Ratnah S., Andi Sawe Riesso**
Universitas Negeri Makassar
Alamat: Jalan A.P. Pettarani, Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222
*Korespondensi penulis: zharkasyreza@gmail.com*

***Abstract***. *This study aims to analyze the effect of entrepreneurial motivation and adversity quotient on the entrepreneurial interest of students in the Economic Education Study Program at Universitas Negeri Makassar, both directly and through self-efficacy as a mediating variable. The research employed a quantitative approach using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with the assistance of SmartPLS 4.0 software. The research population consisted of 351 active students, with a sample of 187 respondents selected using proportional stratified probability sampling. Data were collected through a 4-point Likert scale questionnaire. The results indicate that entrepreneurial motivation and adversity quotient have a positive and significant effect on entrepreneurial interest, and both variables also significantly influence self-efficacy. Furthermore, self-efficacy is proven to have a positive and significant effect on entrepreneurial interest and to mediate the influence of entrepreneurial motivation and adversity quotient on students' entrepreneurial interest. These findings highlight the importance of enhancing motivation, strengthening the ability to cope with challenges, and developing self-efficacy through educational programs and entrepreneurship development initiatives to foster students' entrepreneurial interest.*
***Keywords***: *Entrepreneurial Motivation, Adversity Quotient, Self-Efficacy, Entrepreneurial Interest.*
**Abstrak**. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha dan *adversity quotient* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar, baik secara langsung maupun melalui *self-efficacy* sebagai variabel mediasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* melalui bantuan aplikasi *SmartPLS 4.0.* Populasi penelitian mencakup 351 mahasiswa aktif, dengan sampel 187 responden yang ditentukan menggunakan teknik proportional *stratified probability sampling.* Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner skala *Likert* 4 poin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha dan adversity quotient berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, serta keduanya juga berpengaruh signifikan terhadap *self-efficacy*. Selain itu, *self-efficacy* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sekaligus memediasi pengaruh motivasi berwirausaha dan *adversity quotient* terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan motivasi, penguatan kemampuan menghadapi kesulitan, dan pengembangan *self-efficacy* melalui program pendidikan maupun pembinaan kewirausahaan guna mendorong minat berwirausaha mahasiswa.
**Kata kunci**: Motivasi Berwirausaha, *Adversity Quotient, Self-Efficacy,* Minat Berwirausaha.

*Received: February 26, 2026; Revised: March 04, 2026; Accepted: March 12, 2026; Published June 30, 2026.*
* Corresponding author, e-mail addres

## LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis menuntut generasi muda untuk memiliki kreativitas, inovasi, dan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi persaingan global. Di lingkungan pendidikan tinggi, penguatan minat berwirausaha menjadi kebutuhan strategis untuk mencetak lulusan yang tidak hanya bergantung pada pekerjaan formal, tetapi mampu menciptakan lapangan pekerjaan secara mandiri. Namun, realitas menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa masih relatif rendah meskipun berbagai fasilitas dan program kewirausahaan telah disediakan. Temuan Ganjar Ndaru Ikhtiagung (2018) menunjukkan bahwa hanya sebagian mahasiswa yang memiliki dorongan kuat untuk memulai bisnis meskipun mereka telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan pelatihan tambahan. Kondisi ini mempertegas perlunya kajian lebih mendalam mengenai faktor-faktor psikologis yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, khususnya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Salah satu faktor internal yang memiliki pengaruh besar terhadap minat berwirausaha adalah motivasi berwirausaha. Motivasi menjadi pendorong utama bagi individu untuk mencapai keberhasilan, mandiri secara ekonomi, dan mengambil peluang usaha yang ada. Harie & Andayanti (2020) menegaskan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memulai usaha. Selaras dengan itu, Amadea & Riana (2020) menemukan bahwa mahasiswa dengan motivasi tinggi lebih siap menghadapi tantangan dunia usaha dan berani mengambil risiko dalam mengembangkan ide bisnis. Dalam konteks mahasiswa Pendidikan Ekonomi, motivasi dapat tumbuh melalui pengalaman berorganisasi, lingkungan keluarga, maupun partisipasi dalam berbagai program kampus yang berorientasi kewirausahaan.

## KAJIAN TEORITIS

Faktor yang turut berperan penting adalah adversity quotient (*AQ*) atau kemampuan individu dalam menghadapi kesulitan. *AQ* menjelaskan tingkat ketangguhan seseorang dalam merespons hambatan dan tekanan hidup. Stoltz (1997) menggambarkan bahwa individu dengan *AQ* tinggi memiliki daya tahan, kemampuan mengontrol situasi, serta kegigihan yang lebih kuat dalam menghadapi kegagalan. Penelitian Purwaningsih & Megaster (2019) menemukan bahwa *AQ* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, karena individu yang tangguh lebih siap menghadapi

ketidakpastian dalam dunia bisnis. Hasil ini diperkuat oleh temuan Liviani & Wijaya (2024), yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan *AQ* tinggi cenderung mampu mengatasi hambatan awal dan tetap bertahan dalam menjalankan usaha, berbeda dengan mereka yang *AQ*-nya rendah dan mudah menyerah.

Namun, motivasi dan *AQ* saja tidak cukup menjelaskan secara komprehensif kemunculan minat berwirausaha tanpa mempertimbangkan aspek *self-efficacy,* yaitu keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk mencapai tujuan tertentu. Bandura (1997) menegaskan bahwa *self-efficacy* memengaruhi cara seseorang berpikir, merasa, dan bertindak, termasuk dalam kemampuan mengambil keputusan bisnis. Afrianty (2020) menemukan bahwa self-efficacy memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dan berperan sebagai variabel mediasi yang menjembatani pengaruh faktor psikologis lain terhadap niat berwirausaha. Selanjutnya, Sulastri & Pangestu (2023) menunjukkan bahwa motivasi dan *self-efficacy* secara bersama-sama memengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha, membuktikan bahwa kepercayaan diri adalah faktor penting dalam proses pengambilan keputusan kewirausahaan.

Fenomena empiris di lingkungan mahasiswa Pendidikan Ekonomi menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi akademik dan minat aktual berwirausaha. Sebagian mahasiswa telah memiliki akses terhadap pelatihan kewirausahaan, praktik bisnis, hingga peluang kerja sama dengan UMKM, namun masih banyak yang ragu memulai usaha karena kurangnya kepercayaan diri dan ketakutan gagal. Kesenjangan ini sejalan dengan temuan Aan Putra (2020) yang menjelaskan bahwa *AQ* berhubungan kuat dengan *self-efficacy,* mahasiswa yang kurang tangguh cenderung memiliki keyakinan diri rendah sehingga enggan mengambil risiko usaha. Hal ini menjadi tantangan serius karena potensi keterampilan mahasiswa sebenarnya sangat besar namun belum diikuti oleh kesiapan mental dan keyakinan diri yang memadai.

Lingkungan pendidikan juga memainkan peran penting dalam penguatan motivasi, *AQ*, dan self-efficacy mahasiswa. Amadea & Riana (2020) mengungkapkan bahwa kegiatan pembelajaran kewirausahaan berbasis pengalaman atau experiential learning dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam menjalankan usaha. Sayangnya, implementasi program seperti inkubasi bisnis, proyek kewirausahaan, dan kerja sama dengan pelaku usaha masih belum optimal di beberapa perguruan tinggi. Keterbatasan

pengalaman praktik menyebabkan mahasiswa kurang memahami proses bisnis secara nyata sehingga minat berwirausaha tidak berkembang secara maksimal meskipun dukungan teoretis telah diberikan melalui mata kuliah.

Sejauh ini, penelitian mengenai minat berwirausaha memang telah mengkaji berbagai faktor seperti motivasi, *AQ,* dan *self-efficacy,* namun sebagian besar masih menguji hubungan tersebut secara terpisah. Penelitian yang mengintegrasikan ketiga variabel dalam satu model komprehensif masih relatif sedikit, terutama pada konteks mahasiswa non-bisnis seperti mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Padahal, integrasi variabel tersebut dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai mekanisme psikologis yang memengaruhi minat berwirausaha dan membantu perguruan tinggi merancang strategi yang lebih efektif. Dengan demikian, terdapat research gap yang perlu diisi melalui penelitian empiris yang menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha dan *adversity quotient* terhadap minat berwirausaha dengan *self-efficacy* sebagai variabel mediasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai hubungan antara motivasi berwirausaha, adversity quotient, dan self-efficacy dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan literatur kewirausahaan, sekaligus menjadi dasar bagi perguruan tinggi dalam merancang program pembinaan kewirausahaan yang lebih efektif dan berkelanjutan

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. mengetahui bagaimana motivasi berwirausaha dan *adversity quotient* memengaruhi minat berwirausaha, baik secara langsung maupun melalui *self-efficacy* sebagai variabel mediasi Penelitian ini akan dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar (UNM), pada bulan Oktober hingga Desember 2025. lokasi penelitian ini dipilih karena mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga mendukung efektivitas dan efisiensi selama proses pengumpulan data berlangsung. Populasi penelitian meliputi 351 mahasiswa aktif, sedangkan sampel ditentukanimenggunakan rumusiSlovin denganitingkat kesalahan 5%,

sehingga diperoleh 187 responden. proportional stratified probility sampling, yaitu teknik yang mempertimbangkan perbedaan karakteristik dalam populasi melalui pembagian berdasarkan strata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian iniidilaksanakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis berlokasi di Jl. Raya Pendidikan, Kampus 1 Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar. Sebanyak 187 responden berpartisipasi dalam penelitian ini, Responden didominasi oleh mahasiswa perempuan sebanyak 154 orang (82,4%), sedangkan mahasiswa laki-laki berjumlah 33 orang (17,6%). Komposisi ini menunjukkan bahwa partisipasi responden perempuan jauh lebih besar, sehingga pandangan mayoritas dalam penelitian ini banyak dipengaruhi oleh perspektif mahasiswa perempuan.Berdasarkan kategori usia, responden didominasi oleh mahasiswa berusia 20 tahun sebanyak 65 orang (34,8%) dan 21 tahun sebanyak 64 orang (34,2%). Selanjutnya, responden berusia 19 tahun berjumlah 34 orang (18,2%), diikuti oleh kategori usia 22 tahun sebanyak 22 orang (11,8%), dan usia 23 tahun sebanyak 2 orang (1,1%). Distribusi ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia dewasa awal, yang secara psikologis merupakan fase penting dalam pembentukan motivasi, kepercayaan diri, serta minat berwirausaha. Selain itu, responden penelitian ini berasal dari tiga angkatan berbeda, yaitu angkatan 2022 sebanyak 80 mahasiswa (42,8%), angkatan 2023 sebanyak 64 mahasiswa (34,2%), dan angkatan 2024 sebanyak 43 mahasiswa (23%). Komposisi ini memperlihatkan keterwakilan yang proporsional dari setiap angkatan, dengan dominasi mahasiswa angkatan 2022. Keragaman angkatan ini memperkuat kualitas data karena mencerminkan perbedaan pengalaman akademik dan tingkat kematangan berpikir mahasiswa. Variasi ini menggambarkan keterwakilan populasi yang baik untuk menganalisis hubungan antarvariabel penelitian. Analisis model struktural (inner model) dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS.

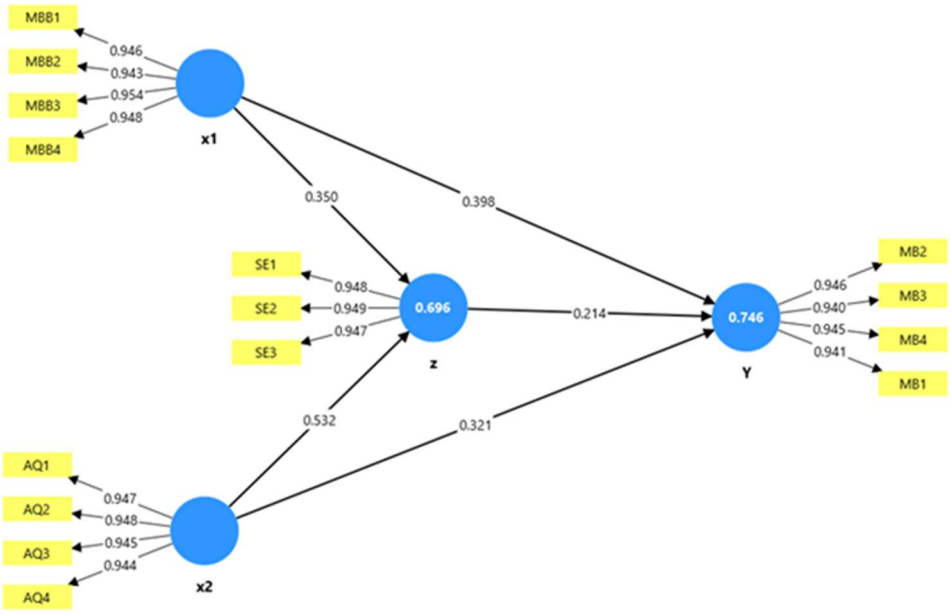


Gambar 3. 1 *Measurement Model*

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS (2025)

**1. Uji Instrumen dan Validitas Data**

Sebelum analisis struktural dilakukan, peneliti menguji kelayakan data melalui uji validitas dan reliabilitas menggunakaniperangkat lunakiSmartPLS 4.0. Uji validitas konvergen menunjukkan seluruh indikator memiliki nilai loading factor di atas 0,70 dan AverageiVariance Extractedi (AVE) di atas 0,50, menandakan bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan konstruknya secara baik. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas konstruk memperlihatkan nilai Cronbach's Alpha, iComposite Reliability, dan rho_A seluruhnya di atasi0,70, yang berarti instrumen yang digunakan dalam penelitianiini reliabel dan konsistenidalam mengukur masing-masing variabel. Dengan demikian, seluruh item kuesioner layak digunakan untuk analisis model struktural.

Tabel 1. *Validity and Reliability*

| **Variabel** | **Item** | **Validitas Konvergen** | | | ***Reliability*** | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Loading Factor** | **AVE** | **Cronbach's Alpha** | ***Rho_C*** | ***Rho_A*** |
| ***Adversity Quotient* (X2)** | *AQ*1 | 0.947 | 0.895 | 0.961 | 0.961 | **0.971** |
| | *AQ*2 | 0.948 | | | | |
| | *AQ*3 | 0.945 | | | | |
| | *AQ*4 | 0.944 | | | | |
| **Minat Berwirausaha (Y)** | MB1 | 0.941 | 0.889 | 0.958 | 0.958 | **0.970** |
| | MB2 | 0.946 | | | | |
| | MB3 | 0.940 | | | | |
| | MB4 | 0.945 | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Motivasi Berwirausaha (X1)** | MBB1 | 0.946 | 0.898 | 0.962 | 0.962 | **0.972** |
| | MBB2 | 0.943 | | | | |
| | MBB3 | 0.954 | | | | |
| | MBB4 | 0.948 | | | | |
| ***Self-Efficacy* (Z)** | SE1 | 0.948 | 0.898 | 0.943 | 0.943 | **0.964** |
| | SE2 | 0.949 | | | | |
| | **SE3** | **0.947** | | | | |

*Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS (2025)*

*Tabel 2. Discriminant Validity*

| **Kode** | **Item** | **Fornell-Larcker** | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Y** | **X1** | **X2** | **Z** | **X1** | **X2** | **Y** | **Z** |
| **Y** | MB1 | 0.941 | 0.722 | 0.777 | 0.736 | | | | |
| | MB2 | 0.946 | 0.778 | 0.744 | 0.751 | 0.943 | | | |
| | MB3 | 0.940 | 0.785 | 0.749 | 0.712 | | | | |
| | MB4 | 0.945 | 0.771 | 0.755 | 0.727 | | | | |
| **X1** | MBB1 | 0.748 | 0.946 | 0.741 | 0.711 | | | | |
| | MBB2 | 0.761 | 0.943 | 0.714 | 0.742 | 0.811 | 0.948 | | |
| | MBB3 | 0.772 | 0.954 | 0.742 | 0.727 | | | | |
| | MBB4 | 0.791 | 0.948 | 0.746 | 0.715 | | | | |
| **X1** | MBB1 | 0.748 | 0.946 | 0.741 | 0.711 | | | | |
| | MBB2 | 0.761 | 0.943 | 0.714 | 0.742 | 0.802 | 0.776 | 0.946 | |
| | MBB3 | 0.772 | 0.954 | 0.742 | 0.727 | | | | |
| | MBB4 | 0.791 | 0.948 | 0.746 | 0.715 | | | | |
| **Z** | SE1 | 0.747 | 0.713 | 0.749 | 0.948 | | | | |
| | SE2 | 0.727 | 0.729 | 0.777 | 0.949 | 0.776 | 0.764 | 0.805 | 0.948 |
| | SE3 | 0.732 | 0.730 | 0.762 | 0.947 | | | | |

*Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS (2025)*

**2. Analisis Model Struktural**

| Hasil Uji Hipotesis | Hipotesis | Std.D | T-Statistics | P Values | Ket | Model pengu-kuran | Variabel | Nilai dan Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| direct Effect Analysis | X1->Y | 0.107 | 3.730 | 0.000 | | **$R^2$** | Y | 0.746 (Kuat) |
| | X1->Z | 0.086 | 4.083 | 0.000 | | | Z | 0.696 (Kuat) |
| | X2->Y | 0.090 | 3.551 | 0.000 | | | | |
| | X2->Z | 0.089 | 5.969 | 0.000 | | | | |
| | Z->Y | 0.081 | 2.628 | 0.009 | | | X1->Y | 0.213 |
| | | | | | Sig. | **$F^2$.** | X1->Z | (Sedang) |
| | | | | | | | X2->Y | 0.160 |
| | | | | | | | X2->Z | (Sedang) |
| | | | | | | | Z -> Y | 0.118 (Kecil) |
| Indirect Effect Analysis | X1->Z->Y | 0.038 | 1.967 | 0.049 | | | | 0.370 (Besar) |
| | X2->Z->Y | 0.048 | 2.385 | 0.017 | | | | 0.055 (Kecil) |
| | | | | | Sig. | | | |

*Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS (2025)*

Hasil pengujian R-square ($R^2$) menunjukkan bahwa variabel Minat Berwirausaha (Y) dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 74,6%, sementara Self Efficacy (Z) dijelaskan sebesar 69,6% oleh Motivasi Berwirausaha (X1) dan Adversity Quotient (X2). Nilai $R^2$ yang tinggi ini mengindikasikan bahwa model penelitian memiliki daya jelaskan yang kuat terhadap fenomena yang diteliti. Hasil uji f-square ($f^2$) juga menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki kekuatan pengaruh yang berbeda terhadap variabel lainnya. Variabel X2 → Z memiliki kontribusi terbesar dengan kategori besar (0.370), menandakan bahwa X2 sangat kuat dalam menjelaskan perubahan pada Z. Dua hubungan lain berada pada kategori sedang, yaitu X1 → Y (0.213) dan X1 → Z (0.160), yang menunjukkan pengaruh yang cukup berarti tetapi tidak dominan. Sementara itu, tiga hubungan lainnya berada pada kategori kecil, yaitu X2 → Y (0.118), Z → Y (0.055), dan X2 → Y (0.118), yang berarti pengaruhnya ada tetapi relatif lemah. Secara keseluruhan, model menunjukkan variasi kekuatan kontribusi antar variabel, dengan X2 terbukti menjadi prediktor paling kuat terhadap variabel mediasi Z.

**A. Pengaruh Motivasi Berwirausaha (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki dorongan internal maupun eksternal, seperti keinginan untuk mandiri dan menciptakan peluang, cenderung lebih proaktif dalam mengembangkan ide usaha, mencari informasi, mengikuti pelatihan kewirausahaan, serta melakukan persiapan bisnis. Temuan ini sejalan dengan teori *Entrepreneurial Motivation* dan *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang menegaskan bahwa motivasi merupakan pendorong utama terbentuknya niat berwirausaha. Hasil penelitian terdahulu (Siagian et al., 2025; Erlina et al., 2023; Rahman & Amir, 2020) juga menguatkan bahwa motivasi mampu meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk memulai usaha. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula minat mereka untuk berwirausaha.

**B. Pengaruh *Adversity Quotient* terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil penelitian, adversity quotient (*AQ*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa dengan *AQ* tinggi menunjukkan minat yang lebih besar untuk berwirausaha karena mampu menghadapi hambatan seperti keterbatasan modal maupun risiko kegagalan, serta memiliki kemampuan mengelola tekanan dengan baik. Temuan ini sejalan dengan teori Stoltz (1997) yang menegaskan bahwa *AQ* menentukan tingkat ketahanan individu dalam mencapai tujuan, termasuk dalam konteks kewirausahaan. Hasil penelitian terdahulu (Ariyanti, 2018; Rahmawati & Triyono, 2017; Marlina et al., 2023) juga mendukung bahwa mahasiswa yang tangguh dan tidak mudah menyerah cenderung memiliki minat berwirausaha lebih tinggi. Dengan demikian, *AQ* menjadi faktor penting dalam membentuk ketekunan, ketahanan mental, dan keberanian yang mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam dunia wirausaha.

**C. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap *Self-Efficacy***

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap self-efficacy mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi menunjukkan keyakinan diri yang lebih kuat dalam merancang, menjalankan, dan mengelola usaha, serta lebih siap menghadapi tantangan yang muncul selama proses berwirausaha. Temuan ini sejalan dengan teori Bandura (1997) yang menegaskan bahwa

motivasi merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan keyakinan diri seseorang dalam menghadapi berbagai situasi. Penelitian sebelumnya oleh Sulastri et al. (2023), Dhania (2018), dan Yuni Tobe et al. (2024) juga menunjukkan bahwa motivasi yang kuat mampu memperkuat self-efficacy mahasiswa. Dengan demikian, motivasi berwirausaha berperan penting dalam membentuk kepercayaan diri dan ketangguhan mahasiswa sebagai modal utama untuk menekuni dunia kewirausahaan.

**D. Pengaruh *Adversity Quotient* terhadap *Self-Efficacy***

Berdasarkan hasil penelitian, adversity quotient (*AQ*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy* mahasiswa. Mahasiswa dengan *AQ* tinggi memiliki ketahanan mental yang kuat dalam menghadapi berbagai kesulitan, sehingga lebih yakin terhadap kemampuan diri sendiri ketika merancang, menjalankan, maupun mempertahankan usaha. Ketangguhan ini membuat mereka lebih siap menghadapi risiko, mengambil keputusan secara efektif, serta mengelola hambatan yang muncul dalam proses kewirausahaan. Temuan ini konsisten dengan teori Stoltz (1997) yang menegaskan bahwa *AQ* menentukan kemampuan individu dalam bertahan dan bangkit dari tantangan, serta didukung oleh penelitian Sudirman & Mutt*AQ*iyathun (2020) dan Susanti et al. (2024) yang menunjukkan bahwa ketahanan menghadapi tekanan mampu meningkatkan keyakinan diri. Dengan demikian, *AQ* menjadi faktor penting dalam memperkuat self-efficacy mahasiswa sebagai modal utama untuk meraih keberhasilan dalam berwirausaha.

**E. Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil penelitian, *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki keyakinan diri tinggi lebih berani memulai usaha, mengambil keputusan, serta menghadapi risiko yang muncul dalam proses kewirausahaan. Keyakinan terhadap kemampuan diri ini membuat mereka lebih termotivasi untuk mengembangkan usaha, mampu mengatasi hambatan secara efektif, dan menunjukkan komitmen lebih kuat dalam berwirausaha. Temuan ini selaras dengan teori Bandura (1997) yang menekankan bahwa *self-efficacy* menjadi pendorong utama perilaku dan minat individu, serta didukung oleh penelitian Hidayat et al. (2021) dan Setiawan & Ginting (2023) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi self-efficacy seseorang, semakin besar minatnya untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan. Dengan demikian, self-efficacy menjadi salah satu faktor kunci yang membentuk minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

### F. *Self-Efficacy* Memediasi Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian, *self-efficacy* memediasi pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih terdorong mencari pengalaman, pengetahuan, dan peluang usaha, tetapi dorongan tersebut hanya akan berkembang menjadi minat berwirausaha yang nyata apabila diikuti oleh keyakinan diri yang kuat. Self-efficacy memungkinkan mahasiswa menerjemahkan motivasi menjadi tindakan, seperti keberanian memulai usaha, mengambil keputusan, dan menghadapi risiko. Temuan ini selaras dengan teori Bandura serta didukung oleh penelitian Nengseh & Kurniawan (2021) dan Setyowati (2017) yang menegaskan bahwa keyakinan diri memperkuat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, self-efficacy tidak hanya memperkuat motivasi, tetapi juga menjadi faktor penting dalam membentuk minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

### G. *Self-Efficacy* Memediasi Pengaruh *Adversity Quotient* terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian, *self-efficacy* memediasi pengaruh *adversity quotient* (*AQ*) terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki ketangguhan dalam menghadapi berbagai tantangan akan lebih terdorong untuk berwirausaha apabila diiringi dengan keyakinan kuat terhadap kemampuan diri sendiri. Ketahanan mental yang tinggi membantu mahasiswa mengatasi hambatan, namun keyakinan diri-lah yang menjembatani ketangguhan tersebut menjadi minat berwirausaha yang nyata. Temuan ini sejalan dengan teori *self-efficacy* dan didukung oleh penelitian Ningsih & Nurrahmah (2020) serta Hasanah & Azizah (2021) yang menunjukkan bahwa kemampuan menghadapi kesulitan akan lebih efektif mendorong minat berwirausaha ketika mahasiswa memiliki self-efficacy yang kuat. Dengan demikian, *self-efficacy* menjadi faktor penting yang menghubungkan ketahanan menghadapi hambatan dengan meningkatnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha dan *adversity quotient* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, baik secara langsung maupun melalui *self-efficacy* sebagai variabel mediasi, sehingga ketiga

aspek psikologis tersebut saling menguatkan dalam mendorong ketertarikan mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha. Sejalan dengan temuan tersebut, disarankan agar mahasiswa lebih aktif mencari pengalaman praktis untuk meningkatkan ketangguhan dan kepercayaan diri, program studi dan dosen perlu memperkaya pembelajaran kewirausahaan dengan pendekatan aplikatif serta pendampingan yang berkelanjutan, dan pihak kampus diharapkan menciptakan ekosistem kewirausahaan yang suportif melalui penyediaan fasilitas, pendanaan, dan kemitraan dunia industri. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan memperluas variabel dan lingkup penelitian agar gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa menjadi lebih komprehensif

## DAFTAR REFERENSI


Afrianty, T. W. (2020). Peran *Feasibility* dan *Enterprenurial Self-Efficay* Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha. *AdBispreneur*, *4*(3), 193. https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v4i3.25181

Amadea, P. T., & Riana, I. G. (2020). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengendalian diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *9*(4), 1594. https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i04.p18

Ariyanti, A. (2018). Pengaruh Motivasi dan mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Jurnal Pengembangan Wiraswasta, 20(2), 95. https://doi.org/10.33370/jpw.v20i2.199

Dhania, R. (2018). Pendidikan Kewirausahaan dan Kepercayaan Diri dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Tamansiswa Padang Economica, 6(2), 133–142. https://doi.org/10.22202/economica.2018.v6.i2.248

Erlina Ali Marpaung, Ella Fiana br Sitohang, Farah Dilla, & Hasyim Hasyim. (2023). Pengaruh Dan Peluang Usaha Terhadap Kesiapan Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha. Moneter : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan, 2(1), 176–186. https://doi.org/10.61132/moneter.v2i1.148

Ganjar Ndaru Ikhtiagung, S. S. (2018). (2018). *Pengaruh Dukungan Akademik Dan Faktor Sikap Terhadap Keinginan Berwirausaha Bidang Teknologi (Technopreneur) Pada Mahasiswa https://doi.org/10.30596/jimb.v19i1.1618*.

Harie, S., & Andayanti, W. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *INTELEKTIUM*, *1*(2), 107–114. https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187

Hasanah, S. U., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Personal Attributes, Adversity Quotient dengan Self Efficacy sebagai Variabel Mediasi Terhadap Minat

Berwirausaha. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA), 3(4), 817–838. https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i4.941

Hidayat, E. I., Ramli, M., & Setiowati, A. J. (2021). Pengaruh Self Eficacy, Self Esteem, Dukungan Sosial Terhadap Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 6(4), 635. https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i4.14728

Liviani, L., & Wijaya, A. (2024). Pengaruh Penilaian Lebih Dekat dengan Wirausaha dan Stigma Lebih Dekat dengan Kegagalan Wirausaha terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *6*(2), 419–427. https://doi.org/10.24912/jmk.v6i2.29845

Marlina, E., Gusteti, Y., & Putri, D. E. (2023). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Dharmas Indonesia). Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi, 4(3), 296–309. https://doi.org/10.47747/jbme.v4i3.1319

Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *9*(2), 156. https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157

Ningsih, W. F., & Hayati, I. R. (2020). Dampak Efikasi Diri Terhadap Proses & Hasil Belajar Matematika (The Impact Of Self-Efficacy On Mathematics Learning Processes and Outcomes). *Journal on Teacher Education*, *1*(2), 26–32. https://doi.org/10.31004/jote.v1i2.514

Purwaningsih, N., & Megaster, T. (2019). Pengaruh Pola Pikir Kewirausahaan Dan *Adversity Quotient* Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang). *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, *1*. https://doi.org/10.31000/sinamu.v1i0.2144

Rahman, A., & Amir, M. (2020). Pengukuran Efektifitas Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat dan Tindakan Berwirausaha Mahasiswa. JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan), 4(2), 217–225. https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2591

Rahmawati, N., & Triyono, T. (2017). Keberanian dalam Mengambil Keputusan dan Risiko sebagai Karakter Wirausaha Petani Padi Organik di Kabupaten Bantul. AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research, 3(2). https://doi.org/10.18196/agr.3253

Setiawan, H., & Ginting, R. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan Keberanian Mengambil Resiko Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA), 3(2), 445–462. https://doi.org/10.47709/jebma.v3i2.2762

Setyowati, D. I. (2017). Pengaruh Pekerjaan Orang Tua dan Keyakinan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 10 Surabaya. Jurnal Ekonomi

Pendidikan dan Kewirausahaan, 1(2), 121. https://doi.org/10.26740/jepk.v1n2.p121-129

Siagian, R. A., Siregar, D., & Suryani, W. (2025). Pengaruh Motivasi Dan Minat Berwirausaha Terhadap Memulai Usaha Baru Pada Mahasiswa (Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara). *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, *8*(1), 1–8. https://doi.org/10.34007/jehss.v8i1.2583

Sudirman, A., & Muttaqiyathun, A. (2020). Pengaruh adversity Quotient, Emotional Quotient, dan Stres Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada mahasiswa yang Mengikuti Organisasi Mahasiswa Di Universitas Ahmad Dahlan. Jurnal Fokus Manajemen Bisnis, 8(1), 1. https://doi.org/10.12928/fokus.v8i1.1578

Sulastri, N. M. (2024). Identifikasi Tipe Kepribadian Ditinjau Dari Teori Alrbert Bandura. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *9*(1), 2294. https://doi.org/10.33394/realita.v9i1.11024

Susanti, L. M. B. P., & Panduwinata, L. F. (2024). Peran Self-Efficacy dalam Memediasi Kompetensi Diri Terhadap Kesiapan mahasiswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan), 5(3). https://doi.org/10.25157/j-kip.v5i3.14974

Yuni Tobe, Jindry Tafuli, & Yosia Belo. (2024). Strategi Mengelola Risiko dalam Kewirausahaan Belajaran Dari Kegagalan Awal Dari Keberhasilan. Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa, 2(6), 77–87. https://doi.org/10.54066/jikma.v2i6.2815